

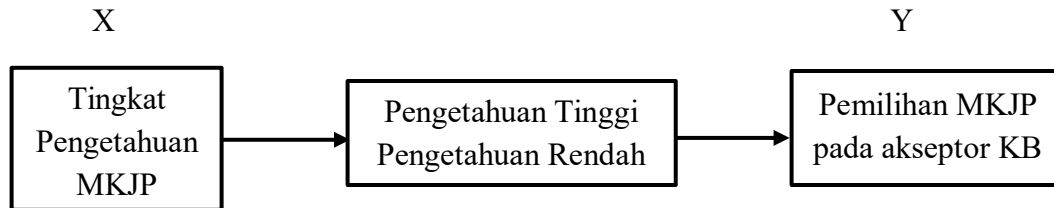
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif kolerasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubunga antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan. Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu melakukan pengukuran pada saat bersamaan (sekali waktu) untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang MKJP dengan pemilihan MKJP pada wanita usia subur di PUSTU Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan.

Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, dibagi menjadi 2 kriteria, yaitu pengetahuan tinggi dan rendah.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = Tingkat pengetahuan wanita usia subur terhadap MKJP

Y = Pemilihan MKJP pada akseptor KB

➔ = Menghubungkan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PUSTU Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan, alasan pemilihan lokasi ini yaitu dilaporkan berdasarkan data rendahnya cakupan akseptor KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, terdapat calon akseptor yang ingin berKB tetapi kurang terpapar pengetahuan berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni – Juli 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda. (Sahir, 2022). Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Dapat diartikan sebagai sekumpulan orang atau subyek dan obyek yang diamati. (Syapitri et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh akseptor yang datang ke PUSTU Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan pada bulan Juni – Juli 2025 sejumlah 128 akseptor KB.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian sampel dilakukan apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Penelitian menggunakan sampel akan lebih efisien baik dari segi dana, waktu maupun tenaga (Abubakar, 2021). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Insidental (*Accidental sampling*) merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, tentu bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data (Syapitri et al., 2021).

3. Besaran Sampel

Besaran sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Peneliti ingin penelitian ini dilakukan dengan presisi 10% dan derajat kepercayaan sebesar 90%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan ialah:

$$n = \frac{128}{1 + 128 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{128}{2,28} = 56,1$$

Maka sampel yang digunakan yaitu 56 orang

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan MKJP	Seluruh informasi yang diketahui oleh akseptor mengenai MKJP, dan memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menyimpulkan dan menginterpretasikan.	Kuesioner Berjumlah 19 pertanyaan	1. Pengetahuan baik : skor 76-100%, maka jawaban yang benar 15-19 soal 2. Pengetahuan rendah : skor <76 %, maka jawaban yang benar <15 soal	Ordinal
Pemilihan MKJP pada wanita usia subur	Suatu jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.	Kuesioner berjumlah 1 pernyataan	1. MKJP, jika akseptor menggunakan MKJP (IUD, Implan, dan Tubektomi). 2. Non MKJP, jika akseptor tidak menggunakan MKJP.	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu komponen utama dalam penelitian, maka dari itu penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya variabel yang diteliti. Hal tersebut disebabkan karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian. Dalam menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian (Sahir, 2022). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan variabel dependen yaitu pemilihan MKJP pada akseptor KB.

F. Pengumpulan Data

1) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam proses mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Instrumen merupakan alat untuk evaluasi mengevaluasi data yang diperoleh dalam penelitian dan hasilnya dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen penelitian yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya (Palentari, 2021).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Yuka Nadya Kotan pada tahun 2021 dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Wanita Usia Subur Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Puskesmas Ketaping Kabupaten Padang Pariaman”, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang MKJP dengan pemilihan MKJP pada wanita usia subur.

Tabel 3.2. kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Sub Variabel	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1	Pengetahuan	1. Pengertian MKJP	3	3, 7, 9
		2. Yang termasuk jenis-jenis MKJP	2	1, 2
		3. Pengertian IUD	2	4, 5
		4. Waktu Pemasangan IUD	1	6
		5. Mekanisme kerja kontrasepsi IUD	1	8
		6. Pengertian Implan	4	10, 11, 14
		7. Keuntungan Implan	1	12, 13
		8. Mekanisme kerja kontrasepsi Implan	1	15
		9. Pengertian Tubektomi/MOW	2	16, 17
		10. Keuntungan Tubektomi	1	18
		11. Mekanisme kerja Tubektomi/MOW	1	19

Jumlah Soal	19	19
-------------	----	----

Sumber : Kotan (2021)

2) Teknik Pengumpulan Data

Menentukan responden, kemudian dilakukan pengambilan data primer dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait penelitian yang telah disiapkan. Data yang sudah disebar kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Data tersebut berasal dari dokumentasi saat penelitian dan kuesioner penelitian.

G. Pengolahan Data

Data yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan sesuai dengan kriteria inklusi, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel dan diolah dengan menggunakan sistem komputer. Data diolah dengan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Pemeriksaan

Seluruh lembar kuesioner dikumpulkan, lalu dicek dan diverifikasi mengenai kelengkapan data, jika sudah lengkap maka data siap diolah. Jika belum lengkap dapat segera dilengkapi dengan pendataan baru dari responden.

2. Pemberian Skor

a. Untuk variabel tingkat pengetahuan

1. Jika jawaban pertanyaan salah : 0
2. Jika jawaban pertanyaan benar : 1

b. Untuk variabel pemilihan MKJP pada wanita usia subur

- Jika tidak menggunakan MKJP : 0
- Jika menggunakan MKJP : 1

3. Pemberian Kode

Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan pada saat analisis dan juga mempercepat pada saat memasukan data ke program komputer. Merupakan kegiatan merubah data kedalam bentuk angka/bilangan, terutama pada pernyataan-pernyataan yang belum sesuai dengan kode yang ada pada definisi operasional berdasarkan hasil ukur.

- a. Untuk karakteristik responden berdasarkan umur
 - Kode "1" : Umur <20 tahun
 - Kode "2" : Umur 20-35
 - Kode "3" : Umur >35 tahun
- b. Untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan
 - Kode "1" : Pendidikan Rendah SD
 - Kode "2" : Pendidikan Menengah SMP, SMA/ sederajat
 - Kode "3" : Pendidikan Tinggi Perguruan Tinggi
- c. Untuk karakteristik responden berdasarkan paritas
 - Kode "1" Paritas Rendah, paritas 1
 - Kode "2" Paritas Tidak Berisiko, paritas 2-3
 - Kode "3" Paritas Tinggi, paritas ≥ 4
- d. Untuk karakteristik responden berdasarkan pekerjaan
 - Kode "1" Bekerja
 - Kode "2" Tidak Bekerja
 - Kode "3" Wirausaha
- e. Untuk pemilihan metode kontrasepsi
 - Kode "1" Menggunakan MKJP
 - Kode "2" Menggunakan Non MKJP

4. Tabulasi Data

Data dimasukkan kedalam master tabel setelah dilakukan coding, berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan peneliti dengan menggunakan program komputerisasi.

5. Memasukan data

Setelah semua lembaran observasi dan kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah diberikan kode, kemudian data diproses dengan cara memasukan hasil observasi yang diperoleh dari dokumen dalam instrumen daftar pertanyaan penelitian.

6. Pembersihan data

Setelah data diproses, maka harus dilakukan cek kembali untuk melihat apakah terdapat kesalahan atau belum sesuai pada masing-masing variabel, sehingga dapat diperbaiki dan dinilai kembali.

H. Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program komputerisasi IBM SPSS dimana akan dilakukan analisa data yaitu analisa univariat, analisa ini digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel terikat. Bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian

Pada tahapan akhir pengolahan data akan dilakukan analisis data, analisis data akan dilakukan dua tahapan yaitu *univariabel* dan *bivariabel*.

1. Analisis *univariabel*

Analisis *univariabel* dimaksudkan untuk melihat gambaran persebaran atau distribusi frekuensi pada tiap variabel penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan tingkat pengetahuan wanita usia subur terhadap metode kontrasepsi jangka panjang. Data hasil analisis univariabel disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Rumus menentukan distribusi frekuensi yaitu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = proporsi

f = frekuensi

n = jumlah sampel

2. Analisis *bivariabel*

Analisis bivariabel bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji yang digunakan pada analisis bivariabel ini adalah uji *Chi Square* pada program pengolahan dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$.

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Uji Chi-square

O = Nilai observasi

E = Nilai expected/ harapan

Menurut Idawati et al., (2021) syarat uji Chi-square :

- 1) Bila pada tabel kontingensi 2x2 didapatkan nilai expected (E) < 5 dan lebih dari 20%, maka hasil uji digunakan adalah Fisher's exact test.
- 2) Bila pada kontingensi 2x2 ditemukan tidak ada nilai expected < 5 dan tidak lebih dari 20%, maka uji yang digunakan adalah *Continuity corection*.
- 3) Bila pada tabel kontingensi lebih dari 2x2, misalnya 3x2 dan seterusnya, tidak ada nilai expected < 5 serta tidak lebih dari 20%, maka uji yang digunakan adalah Pearson Chi-square.
- 4) Bila ada tabel kontingensi 2x3, 3x3 dan seterusnya ada sel dengan nilai expected < 5 serta lebih dari 20%, maka uji yang digunakan yaitu Likelihood ratio.

Intepretasi hasil :

- *p-value* lebih kecil dari nilai α (*p-value* < 0,05) maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.
- *p-value* lebih besar dari nilai α (*p-value* > 0,05) maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan.

